

**MENINGKATKAN PERCAYA DIRI BERBICARA BAHASA INGGRIS
DI CAHAYA ANAK NEGERI BEKASI**

***GAIN CONFIDENCE IN SPEAKING ENGLISH
AT CAHAYA ANAK NEGERI BEKASI***

**Enny Diah Astuti¹, Retno Setya Budiasningrum², Rahmi Rosita³,
Dyan Yuliana⁴, Jajang Setiawan⁵, Ali Satri Efendi⁶**

^{1,2,3,5,6} Prodi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta

⁴ Prodi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta

Email: ennydiah169@gmail.com

Article History:

Received: 30 Juli 2022

Revised: 20 Agustus 2022

Accepted: 15 September 2022

Keywords: Confidence, Self-introduction, English

Abstract: *Self-confidence is a very important aspect for a person to develop his potential. The higher the confidence to speak in English, the smoother it will be to get the expected results. If you liken it, self-confidence is a key to open the door of doubt that has been a hindrance when you are trying to find a way out. The training method carried out is adjusted to the goal to be achieved, namely to increase self-confidence in speaking English. According to the needs of children, the material that needs to be developed at the Bekasi State Children's Light Community Service place was chosen, the theme "Self-Introduction and PostCard Writing in English" was chosen. Speech practice is usually one of the stages that is considered the most strenuous. It needs to be trained continuously to increase self-confidence in children when speaking English.*

Abstrak

Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya. Semakin tinggi rasa percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Inggris, maka akan semakin lancar mendapatkan hasil yang diharapkan. Jika diibaratkan, kepercayaan diri merupakan suatu kunci untuk membuka pintu keraguan yang selama ini menjadi penghalang saat kamu berusaha mencari jalan keluar. Metode pelatihan yang dilakukan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk meningkatkan percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris. Sesuai kebutuhan anak-anak materi yang perlu dikembangkan di tempat Pengabdian Masyarakat Cahaya Anak Negeri Bekasi, maka dipilih tema "Perkenalan Diri dan Penulisan PostCard dalam Bahasa Inggris". Latihan berbicara biasanya merupakan salah satu tahap yang dianggap paling berat. Sehingga perlu dilatih secara terus-menerus agar lebih meningkatkan kepercayaan diri pada anak saat berbicara

bahasa Inggris.

Kata Kunci: Percaya diri, Perkenalan diri, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Mengembangkan rasa percaya diri pada anak adalah tugas orang tua meskipun mengembangkan rasa percaya diri bukan tugas yang mudah. Dibutuhkan kesabaran dan keteladanan, orang tua harus pandai menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan rasa percaya diri anak. Terutama suasana memiliki kemampuan untuk memupuk harga diri pada anak. Kunci percaya diri dalam belajar adalah anak bisa mengupdate diri. Aktualisasi diri merupakan kemampuan seseorang untuk menemukan dan mengembangkan potensi dirinya.

Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya. Jika seseorang memiliki kepercayaan diri yang baik, maka individu tersebut akan mampu mengembangkan potensinya secara mantap. Namun, jika seseorang memiliki harga diri yang rendah, mereka cenderung menutup diri. Orang akan melakukan hal-hal buruk ketika mereka mengalami kesulitan, bingung dalam perilaku mereka dan sulit menerima kenyataan mereka. Anak-anak akan lebih berani menjawab pertanyaan jika mereka memiliki kepercayaan diri yang baik di depan umum. Selain itu, kemampuan komunikasinya juga meningkat, percaya diri, berpenampilan menarik, dan pandai mengendalikan emosi. Memiliki harga diri yang tinggi pada anak-anak dapat membantu dengan nilai dan prestasi akademik yang lebih baik.

Anak-anak yang meragukan kemampuannya sendiri atau tidak yakin dengan pelajarannya seringkali kurang mampu berbicara. orang juga akan kesulitan menyampaikan pesan kepada orang lain. Dengan cara ini, anak akan mengalami proses perubahan, tidak hanya dalam hasil akademik. tetapi juga pada perilaku dan sikap anak, khususnya keberanian, aktivitas dan persepsi diri mereka dalam proses belajar mengajar. Anak memutuskan untuk bergabung dengan komunitasnya jika dia memiliki kepercayaan diri yang besar.

Belajar Bahasa Inggris adalah satu hal yang menyenangkan bagi banyak orang, sedangkan ada juga yang menjadikan bahasa Inggris menjadi suatu kekuatiran tersendiri bahkan menakutkan ketika harus berbicara di depan umum. Pada anak-anak hal ini harus dibiasakan agar mereka bisa memiliki keterampilan diri dalam mempersiapkan dirinya dimasa depan.

Semakin tinggi rasa percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Inggris, maka akan semakin lancar mendapatkan hasil yang diharapkan. Jika diibaratkan, kepercayaan diri merupakan suatu kunci untuk membuka pintu keraguan yang selama ini menjadi penghalang saat kamu berusaha mencari jalan keluar. Oleh karena itu, kepercayaan diri haruslah dikendalikan agar tidak terus bersembunyi dan membuat segalanya terlihat rumit. Termasuk saat anak-anak belajar bahasa Inggris. Latihan berbicara biasanya merupakan salah satu tahap yang dianggap paling berat. Sehingga perlu dilatih secara terus-menerus agar lebih meningkat kepercayaan diri pada anak saat berbicara bahasa Inggris

METODE

Dalam menetapkan metode pelatihan yang dilakukan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk meningkatkan percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris. Sesuai kebutuhan anak-anak materi yang perlu dikembangkan di tempat Pengabdian Masyarakat Cahaya Anak Negeri Bekasi, maka dipilih tema “Perkenalan Diri dan Penulisan PostCard dalam Bahasa Inggris”. Peserta dari kegiatan ini terdiri dari 20 orang anak berusia 8-10 tahun yang rata-rata dari mereka masih duduk di bangku Sekolah Dasar.

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam 2 tahapan. Tahap pertama para peserta diberi penjelasan mengenai kegunaan dan manfaat pengembangan kemampuan keterampilan berbahasa Inggris yang disampaikan dengan cara bercerita dan berdialog dengan anak-anak untuk menumbuhkan percaya diri. Kemudian dilanjutkan dengan menyaksikan tayangan video yang menggambarkan bagaimana keberanian anak-anak untuk memperkenalkan diri hingga memiliki sahabat peba dari berbagai penjuru nusantara bahkan sampai ke mancanegara. Tahap kedua para peserta diajak bermain game keberanian tampil memperkenalkan diri, bercerita atau menyanyi dengan bahasa Inggris. Disini bapak ibu mentor atau pelatih sambil memberikan tanya jawab dengan memberikan apresiasi kepada anak-anak yang berani tampil diberikan hadiah berupa souvenir tempat pensil. Setelah masing-masing dari peserta unjuk keberanian pada materi terakhir pelatih memberikan simulasi cara membalas PostCard dengan menggunakan Bahasa Inggris. Ini digunakan ditujukan untuk anak-anak jika ingin menjalin pertemanan melalui sahabat pena untuk mengasah keterampilan bahasa Inggris mereka secara tertulis.

HASIL

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini topik yang disampaikan kepada para peserta yang terdiri dari anak-anak adalah pengenalan bahasa Inggris sehari-hari dengan mengambil tema “Perkenalan Diri dan Penulisan PostCard dalam Bahasa Inggris”. Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan ini terlihat dari keaktifan mereka dalam merespon setiap materi yang disampaikan oleh pelatih. Anak-anak terlihat senang dan menikmati sekali pembelajaran dengan metode interaktif ini. Tanpa disadari mereka sedang bermain, bernyanyi, menonton sambil belajar. Pada awal perkenalan mereka ditanya siapa yang suka dan tidak suka bahasa Inggris, hal ini untuk mengetahui apakah anak-anak memiliki sikap terbuka atau tertutup terhadap Bahasa Inggris.

DISKUSI

Kegiatan dikemas secara menarik sehingga kepercayaan diri para peserta meningkat. Anak-anak terlibat aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan. Mereka mendengarkan dengan seksama melalui cara pelatih bercerita yang kemudian dilanjutkan dengan tayangan film melalui pemutaran video yang disaksikan bersama. Visualisasi yang muncul menggambarkan bagaimana seharusnya

cara kita memperkenalkan diri dan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.



Gambar 1. Suasana pelatihan yang santai mendengarkan dan menyimak

Antusiasme para peserta bertambah ketika para pelatih mulai mengadakan permainan games, karena anak-anak yang berani tampil dan menjawab setiap pertanyaan mereka akan mendapatkan sebuah souvenir berupa hadiah sebuah tempat pensil. Ini diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap keberanian anak-anak untuk dapat tampil percaya diri berbicara menggunakan bahasa Inggris. Peningkatan keaktifan ini terlihat jelas dari yang semula pada awalnya masih malu untuk bicara bahkan cenderung diam akhirnya terlihat berani bersuara menggunakan bahasa Inggris. Tidak hanya games para peserta juga diperbolehkan untuk menyanyi, bercerita atau apapun yang ingin mereka ekspresikan dengan tampil di depan teman-teman yang hadir asalkan berani menyampaikannya dalam bahasa Inggris.



Gambar 2. Peserta mendapatkan souvenir

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, tampak terlihat bahwa para peserta sangat menikmati pelatihan. Materi terakhir yang juga disampaikan oleh pelatih adalah bagaimana cara membalas PostCard kepada teman. Hal ini disampaikan agar anak-anak tergerak untuk selalu melatih keterampilan bahasa Inggris mereka dan memperluas jaringan pertemanan dengan siapapun anak di seluruh nusantara bahkan mancanegara. Harapannya anak-anak tetap terasah kemampuannya dan memiliki sahabat pena yang banyak sekaligus menjalin komunikasi dengan teman sebaya mereka.

Dari kegiatan ini ada beberapa hal yang diharapkan dapat dicapai yaitu, membangkitkan rasa percaya diri kepada anak-anak, peningkatan keterampilan berkomunikasi dan memperluas jaringan pertemanan diantara anak-anak seusianya. Selain itu program pengabdian kepada masyarakat ini mendukung visi misi pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa melalui ilmu yang dimiliki oleh para akademisi sehingga menciptakan masyarakat agar memiliki daya saing tinggi.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang bertema “Perkenalan Diri dan Penulisan PostCard dalam Bahasa Inggris” mampu meningkatkan percaya diri berbicara bahasa Inggris di Cahaya Anak Negeri Bekasi. Kegiatan ini juga sangat bermanfaat dalam membangun karakter baik dalam diri anak-anak, menumbuhkan percaya diri yang tinggi dan mengembangkan keterampilan berbicara dan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak Yayasan Cahaya Anak Negeri Bekasi, yang telah bekerjasama untuk terselenggaranya kegiatan pelatihan ini, serta Politeknik LP3I Jakarta.

DAFTAR REFERENSI

- Ginting, I. R. (2021). Pembentukan Kelompok Belajar Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Gusrayani, D. (2014). *Teaching english to young learners:(Sebuah telaah konsep mengajar bahasa inggris kepada anak-anak)*. UPI Press.
- Hartin, H. (2017). Pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar. *Shautut Tarbiyah*, 23(1), 37-54.
- Kustanti, D., & Prihmayadi, Y. (2017). Problematika budaya berbicara bahasa Inggris. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 14(1), 161-174.
- Noge, M. D., Wau, M. P., & Lado, R. R. R. (2020). Pelaksanaan program bimbingan belajar bahasa Inggris “English is Fun” sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak dalam menguasai bahasa Inggris di SD. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 120-127.
- Rahayu, K. (2021). *TPS-TEGA: Penerapannya untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Bahasa Inggris*. Penerbit NEM.
- Rahman, M. M. (2013). Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).
- Syafitri, A., Yundayani, A., & Kusumajati, W. K. (2019, November). Hubungan antara kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.